



FINANCIAL Jurnal Akuntansi

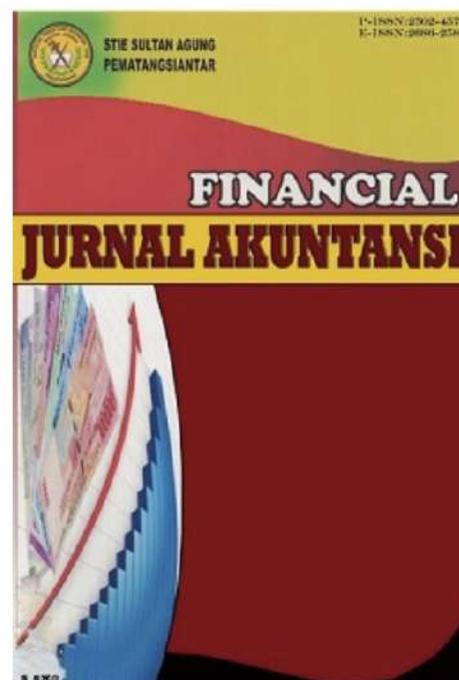
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SULTAN AGUNG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar
<https://financial.ac.id/index.php/financial>
Email: financial@stiesultanagung.ac.id

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > Vol 8, No 2 (2022)

FINANCIAL: JURNAL AKUNTANSI

Journal title	Financial: Jurnal Akuntansi
Initials	FJA
Abbreviation	<i>Fin. J. Akt.</i>
Frequency	2 issues per year June - December
DOI	Prefix 10.37403 by Crossref
ISSN	p-ISSN : 2502-4574 e-ISSN : 2686-2581
Editor-in-chief	Dr. Yansen Siahaan, S.E., Ak., MSAc.
Managing Editor	Ady Inrawan, S.E., M.M.
Publisher	Department of Accounting STIE Sultan Agung
Citation Analysis	Google Scholar



Financial: Jurnal Akuntansi is a peer-reviewed journal which is published by the department of accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung Pematangsiantar publishes biannually in June and December with a peer review process and open access. **Financial: Jurnal Akuntansi** publishes accounting research articles on current issues and trends using an interdisciplinary perspective, especially in modern accounting studies and related teaching resources. Published with open access while abstracts and full text that have been obtained on the website can be read and downloaded. Decree from the Indonesian Institute of Sciences no. 0005.25024574/Jl.3.1/SK.ISSN/2016.02 - 26 Februari 2016.

USER

Username

Password

Remember me

Login



SK No. 200/M/KPT/2020



ADDITIONAL MENU

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[FOCUS & SCOPE](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[EDITORIAL TEAM](#)



FINANCIAL Jurnal Akuntansi

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SULTAN AGUNG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Jalan Surabaya No. 19, Pematangsiantar
<https://financial.ac.id/index.php/financial>
Email: financial@stiesultanagung.ac.id

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS

Home > Archives > Vol 7, No 2 (2021)

Vol 7, No 2 (2021)

Table of Contents

Articles

DETERMINAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUASAN AUDITEE DENGAN SIKAP RESPONSIF AUDITOR SEBAGAI INTERVENING (Studi Kasus di OPD Kabupaten Majene) <i>Muhammad Yusran</i>	PDF 105-121
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA <i>M. Sienly Veronica, Ida Ida, Syano Joseph</i>	PDF 122-132
ANALISIS PAJAK HOTEL DAN PAJAK PARKIR PADA PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN PANDEGLANG SEBELUM DAN SESUDAH TSUNAMI SELAT SUNDA <i>Tri Wahyudi</i>	PDF 133-142
PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23 TAHUN 2018 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KPP PRATAMA MALANG UTARA <i>Faisal Mochsen, Suparna Wijaya</i>	PDF 143-162
ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020 <i>Robby Krisyadi, Kelly Kelly</i>	PDF 163-183
PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR DENGAN PERAN DIREKSI WANITA SEBAGAI MODERASI: KASUS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Kennardi Tanujaya, Riyanti Teresa</i>	PDF 184-197
FACTORS AFFECTING ACCOUNTING CONSERVATISM FOR FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR BETWEEN 2016-2020 PERIOD <i>Novi Nugrahani, Fita Setiati, Siti Amerieska</i>	PDF 198-206
THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN, CAPITAL ADEQUACY RATIO AND INCOME SMOOTHING ON LOAN LOSS PROVISION WITH RESTRUCTURING POLICY AS MODERATE VARIABLES <i>Oryza Sativa Heningtyas, Atik Isnawati, Veronica Tri Astuti</i>	PDF 207-223
ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA, TBK DAN PT WASKITA KARYA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Darwin Lie, Ady Inrawan, Astuti Astuti, Reza Dhea Ardi</i>	PDF 224-237
HUMAN CAPITAL, TOTAL ASET, LIABILITIES DAN PENGARUHNYA TERHADAP LABA PERUSAHAAN <i>Azizul Kholis, Syaharman Syaharman, Zahri Fadli, Arthur Simanjuntak</i>	PDF 238-245

USER

Username

Password

Remember me

Login



SK No. 200/M/KPT/2020



ADDITIONAL MENU

[AUTHOR GUIDELINES](#)

[FOCUS & SCOPE](#)

[PUBLICATION ETHICS](#)

[EDITORIAL TEAM](#)

[REVIEWERS](#)

[REVIEW GUIDELINES](#)

[PEER REVIEW PROCESS](#)

[AUTHOR FEES](#)

[COPYRIGHT NOTICE](#)

[ONLINE SUBMISSION](#)

[INDEXING](#)

[JOURNAL CONTACT](#)

[JOURNAL HISTORY](#)

NOTIFICATIONS

» View

» Subscribe



PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

M. Sienly Veronica¹⁾, Ida Ida^{2)*}, Syano Joseph³⁾

^{1, 2, 3} Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Maranatha, Jl. Surya Sumantri No.65, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164, Indonesia

E-mail: ¹lee_pingping@yahoo.com, ²ida@eco.maranatha.edu, ³syanojoseph@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Riset ini bermaksud menganalisis pengaruh modal intelektual berdasarkan VACA, VAHU, dan STVA terhadap kinerja keuangan perusahaan. Gaya penentuan sampel yang dipergunakan yakni *non probabilistic sampling* dengan jenis *purposive sampling* sehingga terdapat 46 perusahaan yang ada pada kelompok industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI yang akan digunakan sebagai sampel sedangkan analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian adalah korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual yang terdiri dari VACA, VAHU dan STVA tidak memiliki korelasi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA). Tidak adanya korelasi antara modal intelektual dan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan perusahaan belum maksimal dalam memberdayakan dan mengelola aset-aset perusahaan baik yang bersifat *tangible assets* maupun *intangible assets* sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih memberdayakan aset yang dipunyai oleh perusahaan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang bervariasi kepada karyawan sesuai dengan kompetensi karyawan, mengadopsi teknologi terbaru agar perusahaan dapat terus kreatif dalam memproduksi produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dan perusahaan terus mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan kepada semua orang yang terlibat dalam perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat ditingkatkan pada akhirnya.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Kinerja Perusahaan, VACA, VAHU, STVA

THE EFFECT OF INTELLECTUAL CAPITAL ON COMPANY PERFORMANCE IN BASIC AND CHEMICAL INDUSTRIES

Abstract

This research intends to analyze the effect of intellectual capital based on VACA, VAHU, and STVA on the company's financial performance. The sampling style used was non-probabilistic sampling with purposive sampling type so that there were 46 companies in the basic and chemical industry groups listed on the IDX that would be used as samples while the data analysis used to answer the research hypothesis was the Pearson correlation. The results indicate that intellectual capital consisting of VACA, VAHU and STVA has no correlation with the company's financial performance as measured by using the return on assets (ROA) ratio. There is no correlation between intellectual capital and the company's financial performance because the company has not been maximized in empowering and managing company assets, both tangible and intangible assets, so that it is hoped that the company can further empower the assets owned by the company with providing various trainings to employees according to employee competencies, adopting renewable technology so that companies can continue to be creative in producing products that are in accordance with the wishes and needs of consumers and the company continue to communicate corporate values to everyone involved in the company so that it can improve the company's financial performance so that the company's performance can be improved in the end.

Keywords: Intellectual Capital, Company Performace, VACA, VAHU, STVA

Article History: Received: 12 Jul 2021 Revised: 10 Okt 2021 Accepted: 25 Okt 2021

PENDAHULUAN

Pada tahun 2018, sektor industri dasar dan kimia tercatat naik paling tinggi yaitu 24.01% dan tahun 2019 juga mencapai kenaikan terbesar yaitu tumbuh 8.72% walaupun tidak sebesar di tahun 2018. Kinerja yang baik ini juga tidak lepas dari peningkatan kinerja sektor infrastruktur dan properti. Sektor industri dasar kimia memiliki prospek yang baik karena sektor ini berkaitan dengan sektor lain (Wahyu, 2019). Kinerja yang baik dari sektor industri dasar dan kimia juga tidak terlepas pada pengelolaan perusahaan yang baik.

Dengan perkembangan teknologi, maka terdapat perubahan pengelolaan perusahaan serta strategi perusahaan dalam usaha mencapai perusahaan yang berkinerja lebih produktif. Pengelolaan perusahaan seketika juga mulai difokuskan tak semata-mata pada *tangible assets*, akan tetapi juga mulai pada *intangible assets* yaitu aset pengetahuan (*knowledge asset*). Pengetahuan telah diyakini sebagai modal intelektual yang sangat penting bagi kinerja perusahaan dan peningkatan nilai perusahaan. Nilai pasar perusahaan akan meningkat jika perusahaan dapat memanfaatkan modal intelektualnya dengan efisien (Handayani, 2015).

Peningkatan fokus perusahaan pada modal intelektual menghasilkan tantangan dalam pengukuran modal intelektual. Pengukuran aset tidak berwujud sebagai modal intelektual dikemukakan oleh (Pulic, 1998) dengan memperkenalkan koefisien nilai tambah modal intelektual (VAIC™) dengan 3 bagian yakni modal *physical*, modal manusia, dan modal struktural dengan pengukuran VACA (nilai tambah *capital employed*), VAHU (nilai tambah *human capital*), dan STVA (nilai tambah untuk *structural capital*).

Hal lain yang menjadi dasar dilakukannya riset ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil riset dari beberapa peneliti terdahulu yang juga meneliti modal intelektual dengan kinerja perusahaan. Menurut (Tarigan et al., 2019) dalam penelitiannya yang berkaitan dengan modal intelektual dengan ROA menyatakan bahwa HCE dan SCE tidak berpengaruh terhadap ROA dan hanya CEE yang berpengaruh pada ROA sedangkan (Forte et al., 2019) menyatakan CEE tidak berpengaruh terhadap ROA dan yang berpengaruh terhadap ROA adalah HCE dan SCE. Menurut (Tsai & Mutuc, 2020) bahwa variabel *capital employed* (CEE) berpengaruh positif terhadap ROA dan Tobin's Q, variabel *human capital* (HCE) berpengaruh negatif terhadap ROA dan Tobin's Q sedangkan variabel *structural capital* (SCE) tidak berpengaruh terhadap ROA. Menurut (Weqar & Haque, 2020) dan (Hoang et al, 2020) variabel CEE, HCE dan SCE berpengaruh terhadap ROA.

Dikarenakan perkembangan teknologi yang cepat dimana perusahaan harus selalu menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi agar dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya serta adanya ketidakkonsistenan hasil riset modal intelektual terhadap kinerja perusahaan maka peneliti tertarik untuk melakukan riset untuk melihat bagaimana sebenarnya dampak variabel modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri dasar dan kimia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan daripada diadakan riset ini teruntuk menganalisis dampak modal intelektual yang diukur atas VACA, VAHU, beserta STVA terhadap kinerja keuangan perusahaan bidang industri dasar dan kimia yang memiliki kinerja yang baik beberapa

tahun terakhir ini. Kinerja keuangan pada studi ini dinilai dengan salah satu rasio untuk menilai profabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA) karena mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aset perusahaan dan modal intelektual menggambarkan elemen dari aset perusahaan.

LANDASAN TEORI

Intellectual Capital

Menurut Wijaya & Amanah (2017), modal intelektual merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yaitu selisih antara *market value* dengan *book value* pada perusahaan tersebut dimana *intellectual capital* (modal intelektual) acapkali menjadi komponen penentu utama perolehan keuntungan perusahaan. Modal intelektual melambangkan aset yang sangat bermutu dimana juga diperlukan oleh kelompok eksternal, namun pengakuannya tidak terdapat dalam laporan keuangan (Kartika & Hatane, 2013). Untuk dapat mengukur nilai dari *intellectual capital* maka diperlukan suatu metode atau cara tertentu. Metode yang dipergunakan untuk mengukur modal intelektual diciptakan oleh Pulic tahun 1998 dimana *intellectual capital* (modal intelektual) adalah menilai ketepatangunaan dari nilai tambah (*value added*) yang dapat diciptakan oleh kompetensi intelektual yang dimiliki perusahaan (Pulic, 1998).

Value Added Intellectual Capital

Value added intellectual coefficient (VAICTM) merupakan cara untuk mempertunjukkan dan mengestimasi informasi berkaitan *value creation* dari *tangible assets* beserta *intangible assets* (Gozali & Hatane, 2014). VAICTM menggunakan 3 ukuran untuk mengukur *intellectual capital* antara lain:

VACA: parameter nilai tambah yang dibentuk oleh satu satuan atas *physical capital*. Nilai yang akan diperoleh mengindikasikan sumbangsih yang dibentuk oleh setiap satu satuan dari *capital employed* terhadap nilai tambah organisasi (Wijayani, 2017). Formulasi yang digunakan untuk mengukur VACA:

$$VACA = VA/CE$$

Keterangan:

VACA = nilai tambah untuk *capital employed*

VA = nilai tambah (*Depreciation expense + Dividend + Interest expense + Minority interest + Retained profit + Tax expense + Wages and salaries* (Wong et al. 2015))

CE = *capital employed*/dana yang dimiliki (*Total assets – Intangible assets* atau *Fixed assets + Working capital*) (Girma, 2017)

VAHU: memberikan informasi mengenai kapasitas karyawan untuk menciptakan nilai teruntuk perusahaan melalui kapital yang diluncurkan oleh karyawan tersebut. Semakin meningkatnya nilai tambah yang didapatkan dari satu satuan Rupiah yang dipergunakan oleh perusahaan mengisyaratkan bahwa perusahaan sudah memberdayakan sumber daya insani dengan maksimum yang akan menciptakan karyawan berkualitas yang dapat menaikkan kinerja perusahaan pada akhirnya (Harianja, 2014). Formulasi yang digunakan untuk memperoleh nilai VAHU:

$$VAHU = VA/HC$$

Keterangan:

VAHU = nilai tambah *human capital*

VA = nilai tambah (*Depreciation expense + Dividend + Interest expense + Minority*

interest + Retained profit + Tax expense + Wages and salaries (Wong et al, 2015).

HC = *human capital* (biaya karyawan yaitu total honorarium, total gaji karyawan, bonus karyawan, beasiswa untuk karyawan dan lain-lain) (Basuki & Sianipar, 2012).

STVA: merupakan keterlibatan modal struktural dipembentukan *value*. STVA menghitung total modal struktural yang diperlukan untuk menciptakan satu satuan Rupiah daripada nilai tambah yang menjadikan indikator kemampuan modal struktural dalam pembentukkan *value* (Wijaya & Amanah, 2017). Formulasi yang digunakan untuk mencari nilai STVA adalah:

$$STVA = SC/VA$$

Keterangan:

STVA = nilai tambah untuk *structural capital*

VA = nilai tambah = *Depreciation expense + Dividend + Interest expense + Minority interest + Retained profit + Tax expense + Wages and salaries* (Wong et al, 2015).

SC = *structural capital*: VA – HC(Ulum, 2017).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan suatu perkiraan yang dihasilkan dari alat analisis keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan apakah baik atau buruk. Terdapat berbagai cara mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan salah satunya menerapkan kajian rasio keuangan. Rasio keuangan membantu mengetahui kondisi keuangan tertentu lebih jauh (Prihadi, 2008). Rasio keuangan yang dipergunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah *return on assets (ROA)*, *return on assets (ROA)* menghitung keuntungan yang diperoleh terhadap aset yang dipergunakan selama memperoleh keuntungan tersebut

(Prihadi, 2008). ROA mencerminkan kedayagunaan perusahaan dalam menggunakan *total asetnya* (Chen, Cheng, & Hwang, 2005)

Pengembangan Hipotesis

VACA didapat dari perbandingan antara nilai tambah terhadap jumlah *equity* perusahaan. VACA menjelaskan besarnya kontribusi yang dibentuk oleh setiap unit dari *equity* terhadap nilai tambah sebuah perusahaan dimana perusahaan semakin berusaha dengan baik mengelola VACA, maka pengelolaan ekuitas perusahaan semakin baik (Dewi & Meirina, 2019). Hal ini sependapat dengan hasil temuan dari peneliti (Mehralian et al, 2012), (Lutfillah & Sukmana, 2018), (Yilmaz & Acar, 2018) dan (Li et al, 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara VACA dan ROA, dari penjelasan ini, hipotesis pertama dari riset ini:

H₁: VACA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan

VAHU mengukur seberapa besar nilai tambah yang diperoleh dengan adanya pengeluaran dana yang diperuntukkan untuk tenaga kerja.(Nurhayati, 2017) menyatakan bahwa manusia sebagai bagian modal intelektual maka dengan pengelolaan *human capital* yang baik dan efektif akan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia sehingga akan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Thaib, 2013) bahwa VAHU adalah indikator yang paling signifikan untuk menjelaskan konstrukVAIC™ dan hasil penelitian (Lusda, Wijayanto, & Hakim, 2018) yaitu *human capital* sebagaikomponen modal intelektual yang diukur dengan variabel VAHU memberikan kontribusi yang paling besar pada kinerja perusahaan. Hasil

penelitian (Thaib, 2013), (Janosevic et al, 2013), (Puspitosari, 2016), (Yilmaz & Acar, 2018) dan (Weqar dan Haque, 2020) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara VAHU dan ROA, dari penjelasan ini maka hipotesis kedua dari riset ini:

H₂: VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan

STVA mengukur kemampuan perusahaan yang meliputi infrastruktur, rutinitas, sistem informasi, proses dan budaya dalam membantu setiap karyawan menciptakan *intellectual* yang optimal. *Structural capital* berwujud sebagai infrastruktur dalam membantu perusahaan dalam menaikkan produktivitas setiap karyawannya dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Dewi & Meirina, 2019). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Khanqah et al, 2012), (Thaib, 2013), (Puspitosari, 2016), (Lutfillah & Sukmana, 2018) serta (Hoang et al, 2020) yang menyiratkan bahwa diperoleh pengaruh yang signifikan antara STVA dan ROA, dari penjelasan ini, maka hipotesis ketiga dari riset ini:

H₃: STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan

METODE

Populasi di dalam riset ini yakni perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri dasar dan kimia di Indonesia. Dalam riset ini sampel yang dipergunakan adalah perusahaan yang berkecimpung pada industri dasar dan kimia yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. Gaya penentuan sampel yang dipergunakan dalam riset ini adalah *non probabilistic sampling* dengan tipe *purposive sampling*. *Purposive sampling* dilaksanakan dengan menarik sampel dari populasi

berlandaskan suatu standar yang spesifik (Hartono, 2012). Standar yang dipergunakan di dalam riset ini yakni perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2014, berkecimpung di industri dasar dan kimia, dan konsisten mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2014-2019. Berdasarkan standar tersebut maka total sampel yang dipergunakan di riset ini adalah 46 perusahaan yang berkecimpung di industri dasar dan kimia yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda dengan proses pertama melakukan pengujian asumsi klasik, bila pada pengujian asumsi klasik salah satu pengujian asumsi klasik tidak terpenuhi maka teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pertama peneliti melaksanakan uji asumsi klasik. Hasil *Asymp-Sig (2-tailed)* uji normalitas adalah 0,000 sehingga data tak berdistribusi normal sebab nilai *Asymp-Sig (2-tailed)* ≤ nilai α yaitu 5%. Peneliti melakukan natural logaritma kepada semua data penelitian dan melakukan uji normalitas kembali dengan data hasil natural logaritma dan diperoleh nilai *Asymp-Sig (2-tailed)*: 0,226, data berdistribusi normal sebab nilai *Asymp-Sig (2-tailed)* > 5%.

Setelah uji normalitas maka peneliti melakukan uji heteroskedasitas dimana nilai uji heteroskedasitas dapat diamati di tabel 2.

Tabel 2. Nilai Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	.949	.188	5.058	.000
1 LNVACA	-.003	.060	-.052	.958
LNVAHU	-.024	.070	-.348	.728
LNSTVA	.177	.201	.880	.380

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas menggambarkan bahwa data terbebas dari heteroskedastisitas karena nilai *Sig* yang dihasilkan untuk semua variabel penelitian > 5%.

Uji multikolinieritas juga dilakukan dalam riset ini dimana tabel 3 menyampaikan informasi berkaitan dengan nilai uji multikolinieritas. Hasil menunjukkan bahwa data dalam variabel studi ini terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 3 Nilai Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LNVACA	.418	2.390
	LNVAHU	.346	2.893
	LNSTVA	.715	1.398

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Uji asumsi klasik yang terakhir ialah uji autokorelasi. Nilai uji autokorelasi untuk riset ini disampaikan pada tabel 4.

Tabel 4 Nilai Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.17694
Cases < Test Value	85
Cases >= Test Value	86
Total Cases	171
Number of Runs	47
Z	-6.059
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa terjadi autokorelasi dalam data penelitian karena nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* yang dihasilkan $\leq 5\%$. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode korelasi Pearson dalam melakukan pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 5 Hasil Korelasi Pearson

Correlations					
		LN VACA	LN VAHU	LN STVA	LN ROA
LNROA	Pearson Correlation	.009	-.109	-.038	1
	Sig. (2-tailed)	.905	.127	.603	
	N	182	198	186	198

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Hasil korelasi Pearson menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara VACA terhadap ROA karena nilai *Sig* yang dihasilkan: $0,905 > 5\%$ sehingga hipotesis penelitian 1 tidak dapat diterima. Hasil riset ini didukung oleh temuan yang diperoleh oleh peneliti (Firer & Williams, 2003), (Maditinos et al, 2011), (Janosevic et al, 2013), (Kamath, 2015), (Smriti & Das, 2017), (Yudawisastra, Manurung, & Husnatarina, 2018), (Nassar, 2018), dan (Abbasi et al, 2019). Peneliti-peneliti tersebut menyatakan bahwa VACA tidak berkorelasi dengan ROA dan juga tiada pengaruh terhadap ROA. Hasil riset ini menerangkan bahwa perusahaan-perusahaan sampel tiada mengatur penggunaan sumber daya baik *tangible asset* maupun *intangible asset* dengan maksimal sehingga nilai ROA perusahaan-perusahaan sampel yang mengalami peningkatan atau penurunan bukan berasal dari pemanfaatan sumber daya perusahaan, selain itu hasil ini juga menggambarkan bahwa perusahaan-perusahaan sampel melakukan investasi yang tidak banyak dalam meningkatkan sumber daya perusahaan yang dapat digunakan untuk bersaing dengan pesaing maupun meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis penelitian ke dua juga ditolak karena nilai *Sig* yang dihasilkan adalah $0,127 > 5\%$ sehingga VAHU tidak berkorelasi dengan ROA. Hasil riset ini

sesuai dengan penemuan yang diperoleh dari penelitian yang dikerjakan oleh peneliti (Firer & Williams, 2003), (Madininos et al, 2011), (Joshi et al, 2012), (Khanqah et al, 2012), (Venugopal & Subha, 2015), (Dzenopoljac et al, 2016), (Smriti & Das, 2017), (Nassar, 2018) dan (Abbasi et al., 2019). Para peneliti menyatakan bahwa tidak terjadi korelasi antara VAHU dan ROA selain itu menurut (Kartika & Hatane, 2013) dalam penelitiannya mendapati bahwa VAHU bernilai tidak positif dan tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan sampel tidak menggunakan secara maksimal keahlian yang dimiliki oleh karyawan perusahaan sampel tersebut dalam menaikkan kinerja keuangan perusahaan sampel selain itu menurut (Buallay, 2017) tidak berpengaruhnya VAHU terhadap ROA disebabkan karena perusahaan tidak menyadari potensi yang ada dalam karyawan sehingga tidak dapat memaksimalkan ROA perusahaan.

Nilai Sig dari korelasi Pearson untuk variabel STVA adalah $0,603 > 5\%$ sehingga boleh dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga juga ditolak artinya STVA tidak berkorelasi dengan ROA. Hasil riset ini selaras dengan penemuan yang terdapat di peneliti (Firer & Williams, 2003), (Madininos, et al 2011), (Mehralian et al, 2012), (Dzenopoljac et al, 2016), (Smriti & Das, 2017), (Chowdhury, et al, 2018), (Abbasi et al., 2019), (Budiarso, 2019), (Tsai & Mutuc, 2020) dan (Li et al, 2021) dimana para peneliti mengungkapkan bahwa tidak ditemukan adanya korelasi antara STVA dan ROA. Menurut (Nuryaman, 2015) STVA tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Hasil studi ini menggambarkan bahwa perusahaan-perusahaan sampel belum memperhatikan pengelolaan struktur *capital* yang meliputi pengelolaan *database*, pengelolaan sistem informasi, pengelolaan prosedur sehingga mengakibatkan kinerja kerja karyawan menjadi tidak maksimal sehingga perusahaan memperoleh kinerja keuangan yang tidak maksimal, selain itu menurut (Dermawan, 2015) STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dikarenakan strukturnya yang belum mampu berkontribusi pada upaya karyawan dalam membuahkan kinerja intelektual yang optimum.

SIMPULAN DAN SARAN

Didasarkan pada hasil pengujian hipotesis penelitian maka peneliti menarik simpulan yaitu semua variabel independen (VACA, VAHU, STVA) dalam penelitian ini tidak berkorelasi dengan variabel dependen (ROA), peneliti menduga bahwa perusahaan sampel belum secara maksimal memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, kurang mengikuti perkembangan teknologi dan kurang menggali potensi yang dimiliki karyawan sehingga terpotret pada ROA yang dihasilkan oleh perusahaan sampel meningkat bukan disebabkan oleh *intangible asset* yang mengalami peningkatan.

Oleh karena itu dalam riset ini peneliti menyarankan kepada perusahaan sampel untuk mulai memperhatikan *intangible asset* seperti mulai melihat potensi-potensi yang dimiliki karyawan dan mengembangkan potensi karyawan melalui pemberian pelatihan, mengikuti perkembangan teknologi dengan cara berusaha mengadopsi teknologi terbaru dan mengkomunikasikan nilai-nilai yang dianut perusahaan kepada semua orang yang terlibat dalam perusahaan dan memanfaatkan

semua sumber daya yang dimiliki secara maksimal agar dapat bersaing di dalam industri tersebut. Riset yang dilakukan masih jauh dari kata ideal sehingga peneliti menyarankan untuk mengembangkan peneliti ini dengan menggunakan variabel kinerja keuangan lain seperti ROE, memperpanjang waktu pengamatan, menambah jumlah perusahaan yang diteliti dan menggunakan perusahaan dari industri lain untuk diteliti.

ACKNOWLEDGMENT

Peneliti mengutarakan terima kasih kepada Universitas Kristen Maranatha yang telah memberikan dukungan pendanaan pada riset ini sehingga riset ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, K. R., Lv, K., Arif, M., Fawad, R., & Jaffar, A. (2019). Impact of Intellectual Capital on Performance of Karachi Stock Exchange 30-Index Companies of Pakistan. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 8(1), 151–169. Retrieved from <http://www.european-science.com>
- Basuki, B., & Sianipar, M. (2012). Intellectual Capital and Its Impact on Financial Profitability and Investors' Capital Gain on Shares. *Journal of Economics, Business, and Accountancy / Ventura*, 15(1), 101. <https://doi.org/10.14414/jebav.v15i1.63>
- Buallay, A. M. (2017). The relationship between intellectual capital and firm performance. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 1(1), 32–41. https://doi.org/10.22495/cgobr_v1_i1_p4
- Budiarso, N. S. (2019). Intellectual Capital in Public Sector. *Accountability*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.32400/ja.23359.8.1.2019.42-50>
- Chen, M. C., Cheng, S. J., & Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159–176. <https://doi.org/10.1108/14691930510592771>
- Chowdhury, L.A.M., Rana, T., & Azim, M.T. (2019). Intellectual Capital Efficiency And Organisational Performance In The Context Of The Pharmaceutical Industry In Bangladesh. *Journal Of Intellectual Capital*, 20 (6), 784-806.
- Dermawan, E. S. (2015). Kaitan Intellectual Capital Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2015. *Akuntansi Krida Wacana*, 17(1), 15–32.
- Dewi, M. K., & Meirina, E. (2019). Capital Intellectual Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan ROE Sebagai Indikator Pengukuran (Studi Pada BPD Sumatera Barat). *Jurnal Benefita*, 4(2), 336. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.4117>
- Dzenopoljac, V., Janosevic, S., & Bontis, N. (2016). Intellectual Capital And Financial Performance In The Serbian ICT Industry. *Journal Of Intellectual Capital*, 17 (2), 373-396.
- Firer, S., & Williams, S.M. (2003). Intellectual Capital And Traditional Measures Of Corporate Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, 4 (3), 348-360.
- Forte, W., Matonti, G., & Nicolo, G. (2019). The Impact Of Intellectual Capital On Firms' Financial Performance And Market Value: Empirical Evidence From Italian Listed Firms. *African Journal Of Business Management*, 13 (5), 147-159.
- Girma, B. (2017). Intellectual Capital Efficiency and Its Impact on Financial Performances of Ethiopian Commercial Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(8), 17–31.
- Gozali, A., & Hatane, S. E. (2014). Pengaruh

- Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Khususnya Di Industri Keuangan Dan Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012. *Business Accounting Review*, 2(2), 208–217. Retrieved from <http://publication.petra.ac.id/index.php/akuntansi-bisnis/article/view/2401>
- Handayani, I. (2015). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Katalogis*, 3(9), 21–30.
- Harianja, H. (2014). Analisis Value Added Sebagai Indikator Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(5), 14793.
- Hartono, J. (2012). Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman–Pengalaman. In *Akuntansi dan Penelitian* (5th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hoang, H.T., Nguyen, H.T.H., Vu, N.H. (2020). Intellectual Capital And Firm Performance In Vietnam 2012–2016. *Int. J. Learning And Intellectual Capital*, 17 (1), 27-46.
- Janosevic, S., Dzenopoljac, V., & Bontis, N. (2013). Intellectual Capital And Financial Performance In Serbia. *Knowledge And Process Management*, 20 (1), 1-11.
- Joshi, M., Cahill, D., & Sidhu, J. (2013). Intellectual Capital And Financial Performance: An Evaluation Of The Australian Financial Sector. *Journal Of Intellectual Capital*, 14 (2), 264-285
- Kamath, G.B. (2015). Impact Of Intellectual Capital On Financial Performance And Market Valuation Of Firms In India. *International Letters Of Social And Humanistic Sciences*, 48, 107-122.
- Kartika, M., & Hatane, S. E. (2013). Pengaruh Intellectual Capital pada Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1(2), 14–25.
- Khanqah, V.T., Khosroshahi, M.A., & Ghanavati, E. (2012). An Empirical Investigation Of The Impact Of Intellectual Capital On Firms’ Market Value And Financial Performance: Evidence From Iranian Companies. *International Journal Of Management And Business Research*, 2 (1), 1-12.
- Li, X., Nosheen, S., Haq, N.U., & Gao. X. (2021). Value Creation During Fourth Industrial Revolution: Use Of Intellectual Capital By Most Innovative Companies Of The World. *Technological Forecasting and Social Change*, 163. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120479>
- Lusda, I. K. M., Wijayanto, H., & Hakim, D. B. (2018). Modal Intelektual Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 6(1), 58–81. <https://doi.org/10.29244/jekp.6.1.58-81>
- Lutfillah, N. Q., & Sukmana, N. K. (2018). Modal Intelektual Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 10(No.2), 56–68.
- Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C., & Theriou, G. (2011). The Impact Of Intellectual Capital On Firms’ Market Value And Financial Performance. *Journal Of Intellectual Capital*, 12 (1), 132-151.
- Mehralian, G., Rajabzadeh, A., Sadeh, M.R., & Rasekh, H.R. (2012). Intellectual Capital And Corporate Performance In Iranian Pharmaceutical Industry. *Journal of Intellectual Capital*, 13 (1), 138-158.
- Michael C. S. Wong, Stephen C. Y. Li, & Anthony C. T. Ku. (2015). Impacts of Intellectual Capital on Profitability: An Analysis on Sector Variations in Hong Kong. *Journal of US-China Public Administration*, 12(8), 614–626. <https://doi.org/10.17265/1548-6591/2015.08.003>

- Nassar, S. (2018). The Impact Of Intellectual Capital On Corporate Performance Of IT Companies: Evidence From Bursa Istanbul. *Journal Of Accounting And Applied Busniess Reserach*, 1 (3), 1-9.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5260>
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on The Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(November 2015), 292–298. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.037>
- Prihadi, T. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PPM.
- Pulic, A. (1998). Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. *The 2ndMcMaster World Congress On Measuring And Managing Intellectual Capital*,. Austrian.
- Puspitosari, I. (2016). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan The Impact of Intellectual Capital on Banking Sectors Financial Performance. *Lp3M Stiebbank*, 7(1), 43–53.
- Rahmawati Wahyu. (2019). Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia Tumbuh Naik Paling Kencang, Ini Kata Analisis. *Kontan.Co.Id*. Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-tumbuh-naik-paling-kencang-ini-kata-analisis> , 22 Juni 2020
- Smriti, N., & Das, N. (2017). Impact Of Intellectual Capital On Business Performance: Evidence From Indian Pharmaceutical Sector. *Polish Journal of Management Studies*, 15(1), 232–243. <https://doi.org/10.17512/pjms.2017.15.1.22>
- Tarigan, J., Listijabudhi, S., Hatane, S.E., & Widjaja, D.C. (2019). The Impacts Of Intellectual Capital On Financial Performance: An Evidence From Indonesian Manufacturing Industry. *Indonesia Journal Of Business And Entrepreneurship*, 5 (1), 65-76.
- Thaib, F. (2013). Value Added Intellectual Capital (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007 - 2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 151–159. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.1951>
- Tsai, C-H., & Mutuc, E.B. (2020). Evidence In Asian Food Industry: Intellectual Capital, Corporate Financial Performance, And Corporate Social Responsibility. *International Journal Of Environmental Reserach And Public Health*, 17 (663), 1-21.
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Venugopal, D., & Subha, M. V. (2015). Impact of intellectual capital on corporate performance. *Managing Intellectual Capital and Innovation for Sustanable and Inclusive Society*, 675–687. Retrieved from <http://www.toknowpress.net/ISBN/978-961-6914-13-0/papers/ML15-131.pdf>
- Weqar, F., & Haque, S.M.I. (2020). Intellectual Capital And Corporate Financial Performance In India's Central Public Sector Enterprises. *Int. J. Learning And Intellectual Capital*, 17 (1), 77-97.
- Wijaya, M. H., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 295–311.
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual

Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116.

<https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>

Yilmaz, I., & Acar, G. (2018). The Effects of Intellectual Capital on Financial Performance and Market Value: Evidence from Turkey. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 11(21), 117–133.
<https://doi.org/10.17015/ejbe.2018.021.07>

Yudawisastra, H. G., Manurung, D. T. H., & Husnatarina, F. (2018). Relationship between value added capital employed, value added human capital, structural capital value added and financial performance. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(2), 222–231.

[https://doi.org/10.21511/imfi.15\(2\).2018.20](https://doi.org/10.21511/imfi.15(2).2018.20)